

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021
ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 – 8890
PERLUNYA PELATIHAN RNP *PROCEDURE* BAGI AIR TRAFFIC CONTROLLER
(ATC) TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI PERUM LPPNPI
CABANG KENDARI

Muhammad Ari Rahman¹, Meita Maharani Sukma², Hari Fitrianto³
^{1,2,3} Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: <mailto:aritomcat23@gmail.com>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan RNP procedure bagi ATC di perum LPPNPI Cabang Kendari. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2014 yaitu Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 69 (PKPS part 69) mengenai *Lisensi, Rating, Pelatihan dan Kewenangan Personil Navigasi Penerbangan*, seorang ATC harus mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sebelum menggunakan atau menerapkan suatu prosedur navigasi penerbangan tertentu, sehingga untuk menerapkan RNP *Procedure* yang sudah tercantum di dalam AIP Indonesia harus mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan RNP *Procedure*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara sebagai alat pengumpul data di Bandar Udara Haluoleo Kendari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa personil ATC di Perum LPPNPI Cabang Kendari setuju mendapatkan sertifikat pelatihan RNP *Procedure* dan dapat menerapkan RNP *Procedure* yang terdapat dalam AIP Kendari secara maksimal dikarenakan RNP procedure cukup dibutuhkan saat alat approach utama dalam perbaikan.

Kata Kunci : RNP *Procedure*, AIP (*Aeronautical Information Publication*),
ATC (*Air Traffic Controller*)

Abstract

This study aims to determine the need for RNP procedure training for ATC at Perum LPPNPI, Kendari Branch. In accordance with the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 1 of 2014 namely the Civil Aviation Safety Regulation part 69 (PKPS part 69) regarding the License, Rating, Training and Authority of Aviation Navigation Personnel, an ATC must first receive training before using or implementing a certain flight navigation procedure. , so that to apply the RNP Procedure that has been listed in the AIP Indonesia must follow and have a training certificate for the RNP Procedure.

the research method used is a qualitative method. In addition, the data collection method used in this study is the method of observation and interviews as a means of collecting data at Haluoleo Kendari Airport.

Based on the results of the study, it can be concluded that the ATC personnel at Perum LPPNPI Kendari Branch agreed to obtain an RNP Procedure training certificate and could apply the RNP Procedure contained in the Kendari AIP to the maximum because the RNP procedure was needed when the main approach tool was in repair.

Keywords : RNP *Procedure*, AIP (*Aeronautical Information Publication*),
ATC (*Air Traffic Controller*)

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 – 8890

1. PENDAHULUAN

Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (LPPNPI) Cabang Kendari adalah bandar udara yang navigasi penerbangannya dikelola oleh Airnav Cabang Kendari yang terletak di Kabupaten Konawe selatan dengan jarak 32 km dari kota Kendari. Jumlah pesawat yang berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah operator penerbangan dan daerah tujuan wisata sehingga meningkatkan wisatawan mancanegara dan domestik.

Perum LPPNPI Cabang Kendari adalah salah satu penyelenggara pelayanan navigasi di Indonesia yang memiliki unit *Aerodrome Control Tower* dan *Approach Control Unit*. Perum LPPNPI Cabang Kendari adalah salah satu dari sekian penyelenggara pelayanan navigasi yang memberikan pelayanan bagi pengguna jasa transportasi udara. Dibalik kelancaran dan kenyamanan dunia penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Kendari tidak terlepas dari peran penting unit-unit terkait penerbangan salah satunya adalah Pemandu Lalu Lintas Udara atau yang sering disebut *Air Traffic Controller*. Hingga saat ini jumlah personil ATC di Perum LPPNPI Cabang Kendari berjumlah 16 orang.

Dari jumlah personil yang telah disebutkan para personil tersebut belum ada yang memiliki sertifikat pelatihan RNP *Procedure*. Pada kenyataannya Perum LPPNPI Cabang Kendari telah dilengkapi dengan fasilitas RNP *Procedure* dan termuat di dalam *Aeronautical Information Publication* (AIP) yang dapat menunjang kelancaran pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Kendari.

Required Navigation Performance (RNP) *Procedure* adalah suatu prosedur navigasi yang diterapkan berdasar pada performa navigasi tentang keakurasian derajat di suatu wilayah udara (*Doc. 9613*

AN/937). Penggunaan RNP *Procedure* bertujuan untuk memudahkan pesawat dalam melakukan penerbangan dan juga memudahkan ATC dalam pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan. Selain itu RNP juga memiliki akurasi approach yang lebih presisi dibandingkan dengan alat bantu navigasi yang lainnya. Dan juga sering adanya perbaikan pada *Instrument Landing Approach* (ILS) di perum LPPNPI Cabang Kendari, RNP diharapkan dapat memperlancar pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan.

Berdasarkan penjelasan diatas personil ATC di Perum LPPNPI Cabang Kendari perlu mendapatkan pelatihan RNP *Procedure* agar prosedur navigasi terbaru tersebut dapat diterapkan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2014 yaitu Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 69 (PKPS *part* 69) pasal 1 no.13 mengenai *Lisensi, Rating, Pelatihan dan Kewenangan Personil Navigasi Penerbangan*, seorang ATC harus mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sebelum menggunakan atau menerapkan suatu prosedur navigasi penerbangan tertentu. Sertifikat kompetensi adalah tanda bukti seseorang telah memenuhi persyaratan, pengetahuan, keahlian dan kualifikasi dibidangnya yang dikeluarkan oleh lembaga pelatihan yang telah mendapatkan persetujuan.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang penulis jelaskan dan untuk mengingat kembali standar yang harus dilakukan seorang ATC dalam tugasnya, penulis bermaksud membuat penelitian dengan judul :

“PERLUNYA PELATIHAN RNP *PROCEDURE* BAGI *AIR TRAFFIC CONTROLLER* (ATC) TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 – 8890

PERUM LPPNPI CABANG KENDARI
”

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian diatas, penulias mengidentifikasi masalah yaitu apakah perlu pelatihan RNP procedure bagi ATC untuk keselamatan penerbangan?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djarm'an Satori (2011) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono (2012) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari observasi dan wawancara di Perum LPPNPI Cabang Kendari belum menerapkannya RNP *Procedure* yang telah termuat di dalam AIP Perum LPPNPI Cabang Kendari karena belum adanya pelatihan maupun familiarisasi RNP *Procedure* bagi personil ATC, maka pejabat yang berwenang di Perum LPPNPI Cabang Kendari berkoordinasi dengan Perum LPPNPI Kantor Pusat untuk memberitahukan bahwa membutuhkan adanya pelatihan RNP *Procedure* bagi personil ATC di Perum LPPNPI Cabang Kendari yang berjumlah 16 karena belum ada yang memiliki sertifikat keahlian RNP *Procedure* untuk menerapkan prosedur tersebut yang telah tercantum di dalam AIP Indonesia agar kelancaran dan keselamatan dalam pelaksanaan pemanduan lalu lintas penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Kendari dapat tercapai.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. RNP *Procedure* adalah suatu prosedur navigasi yang memudahkan ATC dalam

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 – 8890

- pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan. [4] *International Civil Aviation Organization*. 2002. Doc. 9806 AN/145 – *Human Factor Manual*
2. RNP *Procedure* adalah prosedur penerbangan yang cukup penting untuk keselamatan penerbangan. ATC di Perum LPPNPI Cabang Kendari belum ada yang mengikuti atau belum mendapatkan pelatihan RNP *Procedure* sehingga penerapan prosedur tersebut masih terkendala dengan belum familiarnya personil yang ada dengan prosedur baru yang harus segera diterapkan

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas saran yang disampaikan penulis yaitu, untuk mengadakan pelatihan RNP *Procedure* bagi ATC di Perum LPPNPI Cabang Kendari, Agar ATC di Perum LPPNPI Cabang Kendari segera mendapatkan kompetensi RNP *Procedure* dan dapat menerapkan RNP *Procedure* yang telah dipublikasikan secara maksimal atau mengirim perwakilan dari personil ATC Perum LPPNPI cabang kendari untuk mengikuti pelatihan dan mensosialisasikan kepada personil yang belum mengikuti pelatihan. RNP procedure cukup dibutuhkan karena banyak pilot menggunakan RNP untuk melakukan approach, dan jika ATC belum menguasai akan mempengaruhi keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Aeronautical Information Publication (AIP) Kendari*. VOL (III)
- [2] Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- [3] *International Civil Aviation Organization*. 2001. *Annex 11 Air Traffic Services*.